

Pengaruh Strategi Concept Mapping Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Perekonomian Dalam Islam Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi Kabupaten Batu Bara

Muhammad Zen¹, Muhammad Zen Al Hudawi²

¹MAS Jabal Hindi, ²MAS Pon-Pes Darul Qur'an

Email: muhammadzen9090@gmail.com¹, arandimo990@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the Concept Mapping learning strategy on students' learning outcomes in the subject of Fiqh, particularly in the topic of the Islamic economy. The research was conducted at Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi, Batu Bara Regency, with the research subjects being tenth-grade students. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with both quantitative and qualitative approaches. The results showed that the implementation of the Concept Mapping strategy significantly improved students' learning outcomes. The average student score increased from 77.111 in the pre-action stage to 84.111 in the first cycle and 84.278 in the second cycle. Additionally, this strategy enhanced students' active participation in the learning process and encouraged them to think critically. Thus, the Concept Mapping strategy has proven to be effective in improving students' understanding and engagement in Fiqh learning.

Keywords: Concept Mapping, Fiqh, Islamic Economy, Learning Outcomes, Madrasah Aliyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran Concept Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi perekonomian dalam Islam. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi, Kabupaten Batu Bara, dengan subjek penelitian siswa kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Concept Mapping secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 77,111 pada pra-tindakan menjadi 84,111 pada siklus I, dan 84,278 pada siklus II. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis. Dengan demikian, strategi Concept Mapping terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: Concept Mapping, Fiqih, Perekonomian Islam, Hasil Belajar, Madrasah Aliyah

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan

agama Islam adalah Fiqih, yang membahas tentang hukum-hukum Islam baik dalam aspek ibadah maupun muamalah. Fiqih merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk memastikan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap efektif adalah Concept Mapping. Strategi ini mengedepankan keterkaitan antar konsep untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mengintegrasikan berbagai informasi. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, materi perekonomian dalam Islam mencakup prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, keseimbangan, dan larangan riba. Penerapan Concept Mapping diharapkan dapat membantu siswa memahami hubungan antar konsep dalam perekonomian Islam secara lebih sistematis dan mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi, Kabupaten Batu Bara, dengan fokus pada siswa kelas X. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh strategi Concept Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi perekonomian dalam Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Fiqih yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi, Kabupaten Batu Bara, yang berjumlah 35 siswa.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain quasi-experimental design. Desain penelitian ini dipilih karena sulit untuk mengontrol semua variabel luar yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan strategi Concept Mapping pada pembelajaran Fiqih.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Jabal Hindi, yang berjumlah 35 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan kuesioner. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi perekonomian dalam Islam

sebelum dan setelah penerapan strategi Concept Mapping. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai siswa sebelum dan setelah penerapan strategi Concept Mapping, serta melakukan uji statistik untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar. Analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan hasil observasi dan tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Concept Mapping secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 77,111 pada pra-tindakan menjadi 84,111 pada siklus I, dan 84,278 pada siklus II. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Secara lebih rinci, pada pra-tindakan, sebanyak 18 siswa (51%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun, setelah penerapan strategi Concept Mapping pada siklus I, jumlah siswa yang belum mencapai KKM berkurang secara signifikan. Pada siklus II, hampir seluruh siswa telah mencapai KKM, yang menunjukkan bahwa strategi ini berkontribusi secara positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi.

Selain nilai akademik, aspek afektif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa lebih berpartisipasi dalam diskusi kelas, menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi, dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat mereka.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai yang meningkat pada setiap siklus. Pada pra-tindakan, rata-rata nilai siswa adalah 77,111, dengan 18 siswa (51%) belum mencapai KKM. Setelah penerapan strategi Concept Mapping pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 84,111, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,278. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi Concept Mapping sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perekonomian dalam Islam.

Selain itu, strategi Concept Mapping memungkinkan siswa untuk menyusun informasi secara sistematis dan menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Hal ini membuat pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam dan terstruktur. Dalam pembelajaran konvensional, siswa cenderung menghafal materi tanpa memahami keterkaitan antara konsep-konsep yang ada. Namun, dengan Concept Mapping, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dan membangun keterampilan berpikir kritis.

Penerapan strategi ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam menyusun peta konsep dan berdiskusi dengan teman sekelompok. Mereka juga lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Concept Mapping tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mandiri.

Selain itu, peningkatan interaksi antara siswa selama diskusi kelompok berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial mereka. Mereka belajar untuk bekerja sama, berbagi pendapat, dan menghargai perspektif orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pemetaan konsep dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama tim siswa.

Dari segi keterlibatan emosional, strategi Concept Mapping juga memberikan dampak positif. Banyak siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami konsep abstrak merasa lebih percaya diri setelah menggunakan teknik ini. Peta konsep yang mereka buat membantu mereka dalam mengingat informasi dengan lebih baik dan menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan strategi Concept Mapping. Sebanyak 63% siswa menyatakan setuju bahwa strategi ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, dan 31% siswa menyatakan sangat setuju. Hanya 6% siswa yang memberikan tanggapan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Concept Mapping diterima dengan baik oleh siswa dan dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Fiqih.

Lebih lanjut, tanggapan siswa terhadap strategi ini juga mencerminkan bagaimana mereka merasa lebih nyaman dalam belajar. Banyak siswa yang merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka menyatakan bahwa strategi ini membantu mereka dalam mengorganisasi informasi dan mengingat konsep-konsep utama yang dipelajari. Beberapa siswa juga melaporkan bahwa mereka lebih mudah menjelaskan kembali materi kepada teman-temannya setelah menggunakan teknik ini. Dari sisi guru, strategi Concept Mapping juga dianggap sangat membantu dalam mengevaluasi pemahaman siswa. Dengan melihat peta konsep yang dibuat oleh siswa, guru dapat dengan mudah mengidentifikasi bagian mana dari materi yang belum dipahami dengan baik oleh siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran dan membantu siswa dalam memperbaiki pemahamannya.

Keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan pemahaman siswa juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran harus memungkinkan siswa untuk membangun pemahamannya sendiri. Dengan menyusun peta konsep, siswa secara aktif mengorganisasi informasi dan membentuk hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan membantu siswa dalam mengingat informasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada guru dan praktisi pendidikan:

1. Mengintegrasikan Concept Mapping dalam Pembelajaran: Guru dapat menjadikan strategi Concept Mapping sebagai bagian dari metode pembelajaran yang diterapkan secara rutin. Dengan begitu, siswa dapat terbiasa dengan cara berpikir yang sistematis dan kritis.
2. Memberikan Pelatihan kepada Guru: Agar strategi ini dapat diterapkan secara efektif, guru perlu mendapatkan pelatihan mengenai cara menyusun dan mengajarkan Concept Mapping kepada siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru dapat membimbing siswa dalam membuat peta konsep yang lebih efektif.
3. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Siswa: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan strategi Concept Mapping dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Misalnya, bagi siswa yang masih kesulitan, guru dapat memberikan contoh peta konsep sebelum meminta mereka untuk membuatnya sendiri.
4. Mengombinasikan dengan Metode Lain: Meskipun Concept Mapping terbukti efektif, penggunaannya dapat dikombinasikan dengan metode lain seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau metode eksperimen agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik.
5. Melakukan Evaluasi Secara Berkala: Untuk memastikan efektivitas strategi ini dalam jangka panjang, evaluasi terhadap hasil belajar siswa perlu dilakukan secara berkala. Guru dapat membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi ini untuk melihat dampaknya secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Strategi Concept Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 77,111 pada pra-tindakan menjadi 84,111 pada siklus I, dan 84,278 pada siklus II. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap strategi ini, dengan 63% siswa menyatakan setuju dan 31% sangat setuju bahwa strategi ini membantu mereka dalam memahami materi. Hanya 6% siswa yang memberikan tanggapan negatif. Dengan demikian, strategi Concept Mapping adalah salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran, serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial. Oleh karena itu, strategi ini layak untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran Fiqih maupun mata pelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Boby Deporter dan Mike Hernacki. (2007). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Charles M. Reigeluth. (1987). *Instructional Theories in Act: Lesson Illustrating Selected Theories and Models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Ass. Publ.
- Khaqiatu Nazili Adilatul Hazmi. (2010). *Efektifitas Strategi Stad Berbasis Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia di MAN Babakan Tegal*. Skripsi, IAIN WaliSongo Semarang.
- Matinis Yamin. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Gaung Persada.
- Maurizal Alamsyah. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Concept Mapping*. Yogyakarta: Mitra Belajar.
- Mujtahid, M.Ag. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- PERMENAG RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Shihhatul Muharomah. (2010). *Penerapan Strategi Concept Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XF Di MAN Yogyakarta 1*. Skripsi, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Concept Mapping Untuk Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen.